



# WAWASAN PENDIDIKAN

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/wp>

---

## ANALISIS PENGGUNAAN BIG BOOK UNTUK PENCAPAIAN KEMAMPUAN BERBICARA PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI RA BIRRUL WALIDAIN

Maryam<sup>1)</sup>, Muniroh Munawar<sup>2)</sup>, Nila Kusumaningsyas<sup>3)</sup>

DOI : 10.26877/wp.v3i1.12125

<sup>123</sup> PGPAUD FIP, Universitas PGRI Semarang

### Abstrak

Kemampuan berbicara pada anak usia dini yang harus dicapai sebagai salah satu upaya untuk pencapaian kemampuan berbicara anak. Pencapaian kemampuan berbicara yang dimiliki anak usia 5-6 tahun masih terdapat beberapa kelemahan, diantaranya penggunaan kata sambung dan kalimat tanya, respon saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan dari orang lain. Adanya penelitian ini, bertujuan menganalisa penggunaan *big book* pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun dalam penggunaan *big book* di RA Birrul Walidain Semarang. Serta apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dialami. Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pencapaian kemampuan berbicara anak dalam penggunaan *big book* di RA Birrul Walidain Semarang. Jenis penelitian kualitatif analisis deskriptif dengan cara pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam kegiatan pembacaan *big book* anak-anak menunjukkan aspek memahami bahasa dan mengungkapkan bahasa. Dimana aspek tersebut merupakan indikator dalam kemampuan berbicara. Sehingga ketika aspek pencapaian itu berkembang maka menunjukkan pencapaian kemampuan berbicara yang dimiliki oleh anak.

**Kata Kunci:** Anak Usia Dini, Kemampuan berbicara, Big Book

---

### History Article

Received 21 Juni 2022

Approved 25 Juni 2022

Published 27 Februari 2023

### How to Cite

Maryam., Munawar, M. & Kusumaningsyas, N. (2023). Analisis Penggunaan Big Book Untuk Pencapaian Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia 5-6 Tahun di Ra Birrul Walidain. *Wawasan Pendidikan*, 3(1), 459-468.

---

### Coresponding Author:

Jl. Puspwarno VI No. 8, Semarang, Indonesia.

E-mail: <sup>1</sup> [maryammaymey@gmail.com](mailto:maryammaymey@gmail.com)

## PENDAHULUAN

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini bertujuan menjamin mutu pendidikan anak usia dini dalam rangka memberikan landasan untuk melakukan stimulan pendidikan dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sesuai dengan tingkat pencapaian perkembangan anak, juga mengoptimalkan perkembangan anak secara holistic integrative dan mempersiapkan pembentukan sikap pengetahuan dan ketrampilan anak.

Montessori dalam Sulistiyawati (2020:5), ketika anak “belajar” bahasa melalui interaksi orang dewasa, anak-anak tidak hanya “mempelajari” redaksi kata dan kalimat, melainkan juga struktur kata dan kalimat itu sendiri. Pola perkembangan bahasa anak sebagian besar hanya bisa diperoleh anak melalui interaksi, percakapan maupun dialog dengan orang dewasa. Aktivitas inilah yang dapat membuat anak memperoleh model berbahasa, memperluas pengertian, mencakup kosakata yang ekspresif dan menjadi motivasi anak-anak dalam berinteraksi dengan orang lain atau kehidupan sosial. Pengembangan bahasa yang terbaik adalah ketika anak-anak bertindak sebagai rekan percakapan dan masuk ke dalam pembicaraan atau dialog yang sebenarnya. Bahasa merupakan sarana yang sangat penting dalam kehidupan anak maka perlu dikembangkan pada anak didik sejak usia Taman Kanak-Kanak. Kemampuan anak dalam berbicara berbeda-beda sesuai usianya.

Upaya untuk meningkatkan kemampuan berbicara adalah untuk dapat berinteraksi dengan orang lain. Setiap orang akan menggunakan bahasa, baik verbal maupun nonverbal untuk dapat menyampaikan keinginannya. Di TK banyak sekali permainan-permainan yang digunakan guru untuk mengasah kecerdasan berbicara pada anak. Bercerita adalah salah satu metode yang dipilih oleh sebagian besar guru untuk memberikan stimulasi pada anak agar dapat mengembangkan kecerdasan linguistiknya secara optimal. Sebagian besar TK di masyarakat kita lebih memilih media buku cerita (story book) untuk mengembangkan kecerdasan linguistik pada anak. Sebagai guru TK yang kreatif seharusnya kita mensiasati hal tersebut dengan cara misalnya menggunakan media bercerita yang menarik. Anak-anak TK tentunya sangat menyukai media-media pembelajaran yang menarik, penuh warna dan tentunya mengundang rasa penasaran pada anak. Dengan demikian akan menimbulkan keinginan anak untuk memperhatikan, bertanya atau bahkan ingin mencoba memegang media yang kita gunakan.

Pengamatan awal RA yang sudah menerapkan media buku cerita bergambar (Big Book) Adalah RA Birrul Walidain, Media buku cerita bergambar (Big Book) yang digunakan adalah buku bergambar *big book* yang bisa, mengasah kemampuan berpikir dan melatih perkembangan bahasa anak.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisa penggunaan *big book* dalam pencapaian kemampuan berbicara pada anak mengenai penggunaan *big book* dalam kemampuan berbicara anak. Penelitian ini dilakukan pada anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain.

**METODE**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi atau gabungan (Sugiyono, 2017: 1-2).

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret 2022 yang dilaksanakan di RA Birrul Walidain yang terletak di jalan Cemara no.13, Purwosari, Semarang Utara, Semarang, Jawa Tengah. Peneliti mengambil sampel 15 siswa yaitu anak kelompok B RA Birrul Walidain.

Keabsahan data ini peneliti melakukan penelitian dengan cara pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan peneliti menggunakan analisis data tehnik analisis deskriptif dengan analisis kualitatif yaitu menganalisis penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 di RA Birrul Walidain Semarang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran secara naratif atau bentuk kata-kata. Penelitian ini dilakukan pada objek yang berkembang dengan apa adanya dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi kegiatan tersebut.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 di RA Birrul Walidain Semarang dengan 15 sampel anak hasil data menunjukkan bahwa kemampuan pemecahan masalah anak sudah berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.4 Temuan hasil Penelitian

No	Dokumentasi Kegiatan	Temuan Hasil Observasi
1.		kegiatan melanjutkan cerita, sebelum kegiatan melanjutkan cerita guru membacakan judul cerita yang akan di bacakan, dan pada saat setelah selesai membaca guru mengulangi cerita nya dan berhenti di tengah cerita dan meminta anak untuk melanjutkan ceritanya. Pada saat kegiatan melanjutkan cerita terdapat 3 anak yang mampu bercerita menggunakan ekspresi tubuh/ gerakan, selain itu anak mampu menggunakan kata



sambung saat menceritakan, ia mampu mengungkapkan lebih dari 3 kalimat, respon saat menganggapi pertanyaan dari orang lain sudah sangat tepat dan sesuai


saat ditanyai mengenai siapa sajakah tokoh yang ada di cerita anak langsung menjawab dengan tepat “di cerita ini ada Dani”

guru juga menanyai “apa saja yang dilakukan dani setiap paginya?”

dan anak anak dengan cepat menjawab “setelah bangun tidur tidal lupa untuk merapikan kasur terus mandi , pakai baju sendiri dan sarapan”

Selain itu anak juga mampu menyebutkan keadaan yang ada di dalam cerita tersebut tanpa bantuan

Tedapat beberapa anak yang masih malu-malu dan masih perlu bantuan guru saat diminta untuk melanjutkan ceritanya akan tetapi dia mampu menjawab pertanyaan dari guru dengan tepat.

<p>2.</p>		<p>Pada kegiatan disamping adalah anak diminta untuk menunjukkan gambar pada cerita yang menunjukkan letak dimana si dani tokoh utama pada cerita tersebut melakukan sikap yang baik pada saat sebelum berangkat sekolah</p> <p>Sebagian besar Anak-anak kelompok B sudah mampu menunjukkan letak situasi pada gambar yang ada di bog book</p> <p>Selain itu ada beberapa anak yang juga bercerita seperti yang di gambar bahwa dia juga melakukan itu saat di rumah seperti berpamitan kepada ortu, mandi sendiri, memakai baju dan sepatu sendiri tanpa bantuan, makan sudah tidak disuapi</p>
<p>3.</p>		<p>Kegiatan selanjutnya yang dilakukan guru pada saat pembacaan buku cerita menggunakan big book adalah anak diminta untuk menceritakan kembali seperti yang ada di buku</p> <p>Pada saat anak diminta terdapat 5 anak yang berani maju untuk menceritakan kembali</p> <p>saat anak sedang membacakan cerita terkadang anak masih memerlukan bantuan saat membaca cerita yang sedang dia baca, seperti contohnya kesusahan untuk membaca</p>

		dengan intonasi, kelsulitan membaca kosakata yang belum pernah dia dengar anak yang berani maju untuk menceritakan kembali cerita beberapa anak yang sudah mampu membaca dan anak yang suka berbicara tanpa malu di hadapan teman-temanya.
--	--	--

Hasil penelitian dari penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 di RA Birrul Walidain peneliti menemukan bahwa adanya pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun. Kemampuan tersebut dilatar belakangi oleh ketertarikan anak mengenai buku cerita yang akan dibacakan guru untuk anak-anak.

Anak sangat antusias saat akan dibacakan buku big book oleh guru, sehingga anak mampu merespon saat menanggapi pertanyaan dan pernyataan dari guru sebagaimana Jamaris dalam Rusniah (2017:118) bahwa Anak usia 5-6 tahun dapat melakukan peran pendengar yang baik. Dapat berpartisipasi dalam suatu percakapan, anak sudah dapat mendengarkan orang lain berbicara dan menanggapi pembicaraan tersebut.

Selain itu dengan membacakan buku cerita big book anak mampu menyimak isi cerita, sesuai dengan PERMENDIBUD 137 Tahun 2014 menyebutkan bahwa tingkat pencapaian perkembangan bahasa anak usia 5-6 tahun meliputi Melanjutkan sebagian cerita/ dongeng yang telah didengar. Begitu juga sejalan dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) bahwa karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah mendengarkan kembali cerita sederhana dengan urutan yang mudah dipahami.

Penggunaan kata sambung dan mengungkapkan lebih dari 3 kalimat saat anak berbicara juga yang dilihat saat anak menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru dengan contoh percakapan anak pada menggunakan kata sambung adalah saat guru menanyakan “kapan si dani merapikan kasur?” Kemudian anak-anak menjawab “setelah bangun tidur dani merapikan tempat tidurnya.” Selain itu pada saat anak menanyakan kepada guru “mengapa dani selalu berangkat sekolah sangat pagi?” kemudian guru menjawab “karena agar tidak terlambat mengikuti pelajaran yang ada di sekolah”, sejalan dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) bahwa karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah Menggunakan kata sambung dan kata tanya seperti bagaimana, apa, mengapa, kapan, mampu mengucapkan lebih dari 3 kalimat.

Pencapaian kemampuan berbicara pada anak dalam melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan juga terlihat pada saat guru meminta anak untuk mengambilkan buku diatas meja kemudian diletakkan di dalam rak, anak mampu melaksanakan perintah lisan tanpa harus

pengulangan, sesuai dengan teori dari Nurbiana dalam Nurhasanah, dkk (2020:79) tentang karakteristik berbicara anak usia 5-6 tahun adalah melaksanakan 2-3 perintah lisan secara berurutan dengan benar.

Dalam penggunaan big book ini peneliti dapat melihat bahwa anak telah mencapai kemampuan berbicara yang sesuai usia 5-6 tahun, melalui media big book yang memiliki gambar yang cukup besar dan dilengkapi oleh cerita yang menarik. Sejalan dengan pengertian Fitriani dalam Fajriah dkk (2020:239) big book adalah buku bergambar yang dipilih untuk dibesarkan yang memiliki karakteristik khusus, yaitu ada pembesaran baik teks maupun gambarnya.

Secara umum penggunaan big book dalam pencapaian kemampuan berbicara anak usia 5-6 tahun di RA Birrul Walidain sudah berkembang dengan baik. Anak telah mencapai kemampuan berbicara dengan baik sehingga kemampuan berbicara anak semakin baik sesuai usianya. Dari kesimpulan Lynch pada Falah (2018:106) big book memiliki keistimewaan salah satunya adalah Mengembangkan semua aspek bahasa termasuk kemampuan keaksaraan dan pengungkapan bahasa; Dapat diselingi dengan percakapan yang relevan mengenai isi cerita bersama anak sehingga topik bacaan dan isi berkembang sesuai dengan pengalaman dan imajinasi anak.

Dampak sangat terlihat ketika anak-anak sebelum dibacakan dan setelah dibacakan big book. pencapaian kemampuan berbicara dan kosakata anak tidak hanya dengan mengajak berbicara terus menerus, tetapi dengan membacakan cerita yang menarik dengan menggunakan big book salah satu hal yang menyenangkan bagi anak. Hal ini dapat dilihat adanya pencapaian kemampuan berbicara anak dari sebelum dan setelah dibacakan big book.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan diuraikan dalam pembahasan di atas tentang pencapaian kemampuan berbicara anak menggunakan media Big Book di RA Birrul Walidain Semarang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian Kemampuan Berbicara anak TK B dapat dilihat dari aspek berikut:
  - a. Aspek Memahami Bahasa

Dalam aspek memahami bahasa ini anak-anak sudah mencapai kemampuan berbicara sesuai dengan umurnya yaitu usia 5-6 tahun, diantara aspek dalam memahami bahasa diantaranya anak mampu melanjutkan cerita yang telah didengarnya selain itu anak mampu menunjukkan konsep-konsep pemahaman dalam buku cerita.

- b. Aspek Mengungkapkan Bahasa

Pada aspek Mengungkapkan Bahasa, pencapaian kemampuan berbicara anak juga sudah terlihat dimana anak mampu mengungkapkan 2500 kosakata dalam sehari-hari, sehingga anak mampu mengungkapkan ide atau mengeskpresikan isi cerita pada Big Book, selain itu dengan adanya cerita anak mampu memahami dan mengungkapkan menggunakan kata sambung bagaimanna, apa, kapan, mengapa berbagai warna bentuk dan perbandingan, menyebutkan

nama, jenis kelamin, dan juga anak mampu memahami dan menanggapi pertanyaan dan pernyataan, walaupun beberapa anak masih perlu dibantu oleh guru pada saat ingin bercerita atau pada saat akan menjawab pertanyaan dari guru.

Dilihat dari beberapa aspek yang telah disebutkan tadi, dapat diketahui bahwa sebagian besar pencapaian kemampuan berbicara anak TK B RA Birrul Walidain Semarang sudah berkembang dengan baik dan sesuai dengan tingkatan usia anak usia 5-6 tahun

2. Faktor pendukung dan penghambat kemampuan berbicara anak menggunakan media Big Book

a. Faktor Pendukung

Big Book yang digunakan untuk pencapaian kemampuan berbicara anak memiliki faktor pendukung yaitu, big book yang menarik dengan gambar, tulisan yang besar, dan cerita yang bagus, selain itu lingkungan yang nyaman dengan tidak banyak suara-suara yang mengganggu sehingga anak akan fokus, terdapat kelas tersendiri untuk bercerita, faktor lainnya adalah anak diberikan kesempatan untuk memilih buku yang ingin dibacakan di kelas, sekolah menyediakan rak buku yang mudah dijangkau anak saat anak akan mengambil buku cerita..

b. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung terdapat faktor penghambat yang dapat mempengaruhi kemampuan berbicara anak diantaranya yaitu, keterbatasan guru dalam pembuatan buku yang menarik untuk anak, gambar dan cerita yang kurang menarik, selain itu ketersediaan buku yang menarik dan bervariasi untuk anak-anak.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfatihaturrohmah, Mayangsari dan Karim. 2018. Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk X Kamal. Vol.5(2). Jurnal PG-PAUD Trunojoyo. Dalam <https://journal.trunojoyo.ac.id/pgpaudtrunojoyo/article/view/4885> diakses pada Oktober 2021
- Ani, Mas Andi. 2018. Penggunaan Media Kartu Gambar Berwarna Sebagai Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Pada Mata Pelajaran Bahasa Inggris Di Kelas Viii SMP 4 Mataram Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2016/2017. Jurnal Ilmu sosial dan Pendidikan. Vol.2(1). Dalam <http://ejournal.mandalanursa.org> diakses pada Mei 2021
- Darmuki, Hardiyani. 2019. Peningkatan Keterampilan Berbicara Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Mahasiswa Pbsi Tingkat I-B Ikip Pgri Bojonegoro Tahun Akademik 2018/2019. Jurnal Kredo. Vol.2(2). Dalam <https://jurnal.umk.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Elya Hotma Monica. 2020. Pengaruh Metode Bercerita dan Gaya Belajar Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Vol.4(1). Jurnal Obsesi. Dalam. <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/326/pdf> diakses pada maret 2022
- Fahrudin, Fitriana Halimatussa'diyah. 2017. Pengembangan Media Big Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Permulaan Anak Kelompok B PAUD Tanwirul Qulub Thun Ajaran 2016/2017. Cakrawala Dini. Vol.8(2). Dalam <https://ejournal.upi.edu> diakses pada Mei 2021
- Falah, Fajri. 2018. Pengembangan Media Big Book Berbahasa Jawa Babasan Banten Bagi Anak Usia 5-6 Tahun (Pengembangan Model Di Paud Taman Yuniior, Kota Cilegon,



- Banten). Jurnal untirta. Vol.5(20). Dalam <https://jurnal.untirta.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Fitriani, Fajriah, Rahminta. 2020. Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.4(1). Dalam <https://www.obsesi.or.id> diakses pada Mei 2021
- Hadiana, hadad, Marlina. 2018. Penggunaan Media Big Book Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Kalimat Sederhana. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Vol.4(2). Dalam [journal.stkipsubang.ac.id](http://journal.stkipsubang.ac.id) diakses pada Mei 2021
- Hasanah, Aas. 2020. Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini Melalui Media Big Book. Jurnal Pendidikan Anak. Vo.6(1). Dalam [jurnal.fkip.unila.ac.id](http://jurnal.fkip.unila.ac.id) diakses pada Oktober 2021.
- Latifah, Atik. 2019. Pembuatan Dan Penggunaan Media Big Book Untuk Membentuk Anak Usia Dini Senang Membaca. Jurnal Pendidikan anak Bunayya. Vol.6(20). Dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Lisharti, Fahrudin, dan Nurhasanah. 2020. Penerapan Metode Bermain Peran Mikro untuk Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Negeri Pembina Mataram Tahun Ajaran 2019/2020. Vol.1(2). Dalam <http://journal.publication-center.com> diakses pada Oktober 2021
- Musyarofah. 2017. Pengembangan Aspek Sosial Anak Usia Dini Di Taman Kanak-kanak ABA IV MANGLI Jember Tahun 2016. INJECT. Vol.2(1). Dalam <https://media.neliti.com> diakses pada Oktober 2021
- Nirwana. 2019. Penerapan Metode Bermain Peran Makro Terhadap Kemampuan Berbicara. Jurnal Intruksional. Vol.(1)1. Dalam <https://Jurnal.Umj.Ac.Id> Diakses Pada Mei 2021
- Nuraini, Sofia, dan Anggraeni. Implementasi Metode Bercerita dan Harga Diri dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.3(2). Dalam <https://obsesi.or.id> diakses pada Oktober 2021.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 137 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini
- Putri, Christopora. 2017. Peningkatan Kemampuan Berbicara Anak Usia 3-4 Tahun Melalui Penggunaan Media Big Book. Jurnal Pendidikan PAUD. Vol.2(1). Dalam <https://journal.uhamka.ac.id/index.php/permata/article/download/4451/1413> Diakses pada Oktober 2021
- Rahmita dkk. 2020. Media Belajar Big Book dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Reseptif Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi. Vol.4(1). Dalam <https://www.obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/197/pdf> diakses pada Oktober 2021
- Rohlina. 2019. Pemanfaatan Metode Bermain Peran Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Berbicara Anak Kelompok B Tk Negeri Pembina Selong. Jurnal Edukasi dan Sains. Vol.1(1). Dalam <https://ejournal.stitpn.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Rusniah. 2017. Meningkatkan Perkembangan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini Melalui Penggunaan Metode Bercerita Pada Kelompok A Di Tk Malahayati Neuhem Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Edukasi. Dalam <https://jurnal.ar-raniry.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Septiyani,Sundari. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Jurnal Potensia. Vol.2(1). Dalam <https://ejournal.unib.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Septiyani. Sundari. 2017. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Berbicara Pada Anak Usia Dini. Vol.2(1). Jurnal Potensia. Dalam

- Setiyaningsih dan Syamsudin. 2019. Pengembangan Media Big Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Anak Usia 5-6 Tahun. Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Vol.9(1). Dalam <https://ejournal.uksw.edu> diakses pada Mei 2021
- Sit, Masganti. 2017. Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Depok: Kencana Susanti, Elvi. 2020. Keterampilan Berbicara. Depok: Karisma Putra Utama Offset
- Suarsih, cicih. 2018. Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Dengan Menerapkan Metode Show And Tell Pada Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia. Jurnal Penelitian Guru FKIP Universitas Subang. Vol.1(1). Dalam <https://core.ac.uk> diakses pada Mei 2021
- Sugiono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung. ALFABETA
- Sulistyawati, Riska dan Amelia, Zahrina. 2020. Meningkatkan Kemampuan Berbicara Melalui Big Book . Audhi. Vol.2(2). Dalam <https://jurnal.uai.ac.id> diakses pada Mei 2021
- Suradinata dan Maharani. 2020. Pengaruh Bercerita Berbantuan Media Boneka Tangan terhadap Kemampuan Berbicara Anak. Jurnal Education Research. Vol.1(1). Dalam <https://jer.or.id/index.php/jer/article/view/4> diakses pada November 2021
- Tufina dan Khairoesl, Desmarita. 2019. Penerapan StoryTelling. Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara di Sekolah Dasar. Vol.3(4). Jurnal Basicedu. Dalam <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/220> diakses pada maret 2022
- Withasari, Yurinda. 2019. Pengaruh Media Big Book Terhadap Kemampuan Mengklasifikasi Pada anak Usia Dini. Noura. Vol.3(2). Dalam <https://jurnal.lp2msasbabel.ac.id/index.php/nou/article/view/1046> diakses pada Oktober 2021